

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk divisi pembibitan ayam di Desa Sanding Kecamatan Petir Kabupaten Serang, penelitian ini dilakukan selama bulan Juli-September. Objek penelitiannya adalah karyawan perusahaan di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan¹. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan unit farm atau divisi pembibitan ayam PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang berjumlah 338 orang.
2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²

Sebagaimana populasi pada penelitian ini lebih dari 100 orang maka peneliti mengambil prosentase pengambilan sampel 10%. Maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 sampel.

C. Metode Penelitian

¹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian dan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 87

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 56.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang menentukan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variable dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.

Dengan menggunakan metode ini, dapat diperoleh kesimpulan berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang kemudian diangkat menjadi beberapa implikasi yang bermakna. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan studi kasus yang menggambarkan keadaan sebenarnya pada objek penelitian, pada penelitian penulis ini menggunakan beberapa data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.³

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak

³ J.Supranto, *Statistic Teori dan Aplikasi*, 18.

dipublikasikan secara umum.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan (laboratorium), terhadap objek yang diteliti (populasi).

2. Kuesioner (Angket)

Penggunaan kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dengan berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Contoh data: profil perusahaan, struktur organisasi, dan jumlah karyawan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen yang

⁴ Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 105

dipakai untuk menyaring data adalah dengan menggunakan kuesioner berisi ragam pertanyaan sesuai dengan definisi operasional variabel, sub variabel, dan indikator-indikatornya. Bentuk-bentuk kuesioner terdiri dari pertanyaan berstruktur dan kombinasi.

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert dimana jawaban pada kuesioner terdapat lima pilihan. Yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

No	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dapat dimanfaatkan dengan baik, maka data tersebut harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Adapun teknik analisis dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁵

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.⁶

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian parametric-test (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal).⁷

⁵ Ety Rochaety dan Ratih Tresnati, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, (Mitra Wacana Media, 2007), 75.

⁶ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 162.

⁷ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS dan Lisrel, Sebuah Pengantar Aplikasi*

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Autokorelasi yaitu suatu keadaan dimana kesalahan pengganggu dari periode tertentu (e_t) berkorelasi dengan kesalahan gangguan dari periode sebelumnya (e_{t-1}). Pada kondisi kesalahan gangguan tidak bebas tetapi satu sama lain saling hubungan. Bila kesalahan gangguan periode t dengan $t-1$ berkorelasi maka terjadi kasus korelasi serial sederhana tingkat pertama (*first order correlation*). Jadi autokorelasi ialah adanya korelasi antara variabel itu sendiri, pada pengamatan yang berbeda waktu atau individu. Umumnya kasus autokorelasi banyak terjadi pada *time series*.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif. Model atau persamaan regresi, secara umum dapat dilukiskan dalam bentuk:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (penyerapan tenaga kerja lokal) X =

Variabel bebas (industri kecil)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis adalah suatu penyajian atas hipotesis yang telah dirumuskan, uji hipotesis ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji t sebagai uji signifikansi. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁸

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap

⁸ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan YKPN, 2007), 81.

variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Metode pengujian statistik dapat dilakukan dengan membandingkan thitung dan ttabel, yaitu sebagai berikut:

1) $t_{hitung} < t_{tabel}$: H_0 diterima, H_a ditolak

Artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

2) $t_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 ditolak, H_a diterima

Artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3) Untuk menguji signifikansi antara variabel independen dan dependen maka digunakan uji t.

6. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan angka yang dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan. Untuk mengetahui seberapa kuat tingkat keeratan hubungan koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 3.2
Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 0,1000	Sangat Kuat

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, jika $R=100\%$ berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika $r^2=0$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁹

H. Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis-jenis indikator skala dari variabel-variabel yang terikat dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Menurut hubungan satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, input, prediktor dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi.

⁹ Darwan Syah dan Supardi, *Pengantar Statististik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press,

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Sering disebut variabel respon, output, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel-Variabel dalam penelitian ini adalah: Pengaruh industri kecil (X) sebagai variabel bebas atau variabel independent yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Penyerapan tenaga kerja (Y) sebagai variabel dependent yaitu variabel yang dipengaruhi variabel lain.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel & Indikator Penelitian

N	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Poin Pernyat
1	Pengembangan Industri (X)	Pengembangan industri merupakan suatu jalur kegiatan untuk peningkatan kesejahteraan dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu.	1. Produksi Industri 2. Fasilitas Industri 3. Lokasi Industri 4. Manajemen Industri 5. Perangkat	1 dan 2 3 dan 4 5 dan 6 7 dan 8 9 dan 10
2	Penyerapan Tenaga Kerja (Y)	Diterimanya para pelaku tenaga kerja untuk melakukan tugas sebagaimana mestinya atau adanya suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan pekerjaan	1. Perekrutan Tenaga Kerja 2. Kriteria Tenaga Kerja 3. Pendidikan Karyawan 4. Keahlian Karyawan 5. Upah/Gaji	1 dan 2 3 dan 4 5 dan 6 7 dan 8 8 dan 9 9 dan 10

2006), 94.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 2-3

